

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan propinsi tujuan wisata dengan berbagai peninggalan sejarah dan warisan budaya masa lalu yang menghiasi panorama alamnya. Kota Yogyakarta pun dikenal sebagai Kota Pelajar sehingga banyak terdapat Lembaga Pendidikan baik Negeri maupun Swasta, dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tidak mengherankan jika daerah ini dipadati pendatang baik wisatawan yang ingin berlibur maupun siswa yang hendak menuntut ilmu, sehingga transportasi merupakan kebutuhan vital bagi mobilitas penduduknya dari satu tempat ke tempat lain.

Keperluan akan sarana dan prasarana transportasi terlihat pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi orang dan barang. Transportasi juga sangat berperan dalam menunjang, mendorong dan menggerakkan laju pertumbuhan daerah dalam upaya meningkatkan dan meratakan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Sejalan dengan pertumbuhan kegiatan ekonomi, sosial dan pembangunan, permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Kebutuhan akan adanya pusat kegiatan manusia seperti gedung perkantoran, sekolah, pasar dan lain-lainnya tidak hanya terpusat di tengah-tengah kota saja, tetapi sudah tersebar di seluruh wilayah perkotaan dan desa.

Dampak dari pembangunan pusat kegiatan manusia antara lain berupa kebutuhan akan sarana parkir yang memadai. Hal ini erat kaitannya dengan studi

1. Parkir di badan jalan (*on street parking*), dibedakan menjadi :
 - a. Pada tepi jalan tanpa pengendalian parkir
 - b. Pada kawasan parkir dengan pengendalian parkir
2. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*), dibedakan menjadi :
 - a. Fasilitas parkir untuk umum adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri.
 - b. Fasilitas parkir sebagai fasilitas penunjang adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

Penelitian kebutuhan ruang parkir pada sistem parkir *off street* sangatlah penting untuk mengurangi dampak parkir pada badan jalan (*on street*) di sekitar lokasi pusat kegiatan manusia dan juga untuk mengoptimalkan lahan parkir yang ada agar diperoleh keuntungan bagi badan pengelola parkir setempat dan juga sekaligus bagi pengguna lahan parkirnya.

Adapun alasan dipilih Jalan Sriwedani sebagai lokasi penelitian adalah karena pusat kegiatan ini baru didirikan pada Agustus 2005, namun masalah perpikirannya kurang mendapat prioritas terlihat dari fasilitasnya yang sangat kurang di tempat ini. Padahal di lokasi ini terdapat Taman Budaya yang menggelar acara seni tiap malam tertentu, yang ramai dipadati pengunjung sehingga melebihi kapasitas parkir gedung. Sementara di Jalan Sriwedani kapasitas ruang parkir untuk kendaraan roda empat begitu kecil, berdasarkan survei lapangan hanya 48 SRP (Satuan Ruang Parkir). Sangat kecil bila dibandingkan daya tampung parkir di pusat-pusat kegiatan perkotaan di negara-negara maju. Kepadatan kendaraan dimungkinkan melebihi kapasitas parkir yang tersedia, sedangkan dengan semakin meningkatnya perkembangan

maka jumlah kendaraan pun semakin bertambah, sehingga permintaan ruang parkir pun semakin bertambah di kemudian hari.

B. Permasalahan

Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru. Pada banyak kota di negara-negara maju dan di negara-negara berkembang selalu menghadapi masalah perpajakan, khususnya untuk kendaraan roda empat. Pada saat ini jumlah tempat parkir termasuk *on street* dan *off street* belum cukup mengatasi kebutuhan, terutama pada pusat-pusat kota menengah dan kota-kota besar. Hal ini merupakan problem yang meningkat sangat cepat seiring dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi. Perkembangan kota belakangan ini cenderung mengelompokkan bermacam tempat aktivitas pada satu lahan yang sama sebagai tempat berbagai aktivitas kegiatan (*mixed land-use*), seperti gedung perkantoran, pusat pendidikan dan pelatihan, bank, pasar swalayan, restoran, bioskop, pertokoan, hotel, tempat rekreasi dan lain-lain. Tindakan ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan transportasi pada umumnya dan masalah perparkiran pada khususnya. Namun menjadi masalah yang besar jika perencanaannya tidak tepat dan matang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir di areal parkir pusat kegiatan Sriwedani Yogyakarta ini bertujuan untuk menentukan :

1. Kebutuhan parkir kendaraan berupa luas lahan parkir terpakai maksimum per hari.
2. Volume parkir dan fluktuasi kendaraan yang keluar/masuk fasilitas parkir.
3. Ukuran karakteristik parkir yang menggambarkan kondisi parkir atau penggunaan lahan parkir Sriwedani, antara lain:
 - a. Akumulasi Parkir
 - b. *Parking index* (PI)
 - c. *Parking Turn Over*
 - d. Durasi Parkir
4. Evaluasi kapasitas lahan dan konfigurasi parkir terhadap jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan untuk menampung dan mencukupi pengguna lahan parkir di areal tataguna lahan campuran dengan berbagai aktivitas dan niaga di Jalan Sriwedani.

D. Manfaat Penelitian

Faedah atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat diperoleh suatu gambaran mengenai masalah parkir sistem *off street*, yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar dalam mengatasi berbagai kendala

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan roda empat yang keluar/masuk di lokasi parkir kendaraan pada satu areal tataguna lahan campuran (*mixed land-use*) di kota Yogyakarta, tepatnya di jalan Sriwedani, meliputi : kompleks Taman Pintar, perkantoran, Taman Budaya, pasar, swalayan, restoran, pertokoan, dan lain-lain (wartel, ATM). Pengunjung terdiri atas dua kelompok yaitu pengunjung bukan karyawan dan orang yang bekerja di salah satu unit usaha di tataguna lahan campuran yang disebut dengan karyawan. Becak dan pedagang asongan bukanlah pengunjung. Pengunjung tidak dibedakan oleh jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tujuan kedatangan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tugas akhir mengenai kebutuhan parkir pada pusat kegiatan Sriwedani belum pernah dibahas dan diteliti oleh peneliti lain sebelumnya karena memang pusat kegiatan komersial ini baru saja didirikan pada Agustus 2005. Bahkan Pemda Kota Yogyakarta belum mulai menarik pembayaran cicilan tempat usaha pengusaha buku di kompleks Taman Pintar Jalan Sriwedani ini, karena baru dijadwalkan pada Januari 2006 dan pembangunan gedung memang masih dalam